PERBEDAAN PERILAKU (PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK) SISWA YANG MEMPEROLEH DAN BELUM MEMPEROLEH PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI TAHUN 2017(STUDI PADA SISWA DI SMA NEGERI 15 DAN SMA NEGERI 11 KOTA SEMARANG)

RIFHA ASTI HARDINAWANTI - 25010113140259

(2017 - Skripsi)

Menurut PKBI, yang melakukan hubungan seksual pranikah mencapai 98 (26%), hamil pranikah mencapai 85 (21%), dan tahun 2011 yang melakukan hubungan seksual pranikah mencapai 193 (20%), hamil pranikah mencapai 79 (9%), sebanyak 52% remaja yang melakukan hubungan seksual pranikah berkisar usia 15-19 tahun. Salah satu penyebab munculnya berbagai masalah kesehatan reproduksi remaja seperti seks bebas, kehamilan tidak diinginkan, HIV/AIDS, dan permasalahan lainnya adalah dikarenakan pengetahuan siswa mengenai kesehatan reproduksi masih rendah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbedaan perilaku (pengetahuan, sikap dan praktik) siswa yang memperoleh dan belum memperoleh pendidikan kesehatan reproduksi. Jenis penelitian explanatory research dengan desain penelitian cross sectional. Populasi dan sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok dengan jumlah populasi 469 orang dan jumlah sampel masingmasing sekolah 77 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Analisis data menggunakan uji Mann-whitney untuk melihat perbedaan pengetahuan, sikap, dan praktik kesehatan reproduksi siswa. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan di sekolah yang memperoleh dan belum memperoleh pendidikan kesehatan reproduksi (p-value=0,001), ada perbedaan sikap di sekolah yang memperoleh dan belum memperoleh pendidikan kesehatan reproduksi (p-value=0,001), serta ada perbedaan praktik di sekolah yang memperoleh dan belum memperoleh pendidikan kesehatan reproduksi (pvalue=0,024). Disarankan perlu adanya peningkatan materi mengenai kesehatan reproduksi bagi setiap sekolah menengah atas (SMA).

Kata Kunci: sesudah dan sebelum pendidikan kesehatan reproduksi, praktik, sikap, pengetahuan